

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut *ndezin* dan *Lincoln* yaitu penelitian yang berlatar alamiah guna menafsirkan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan metode yang ada.⁶⁰ Penelitian kualitatif mendahulukan proses daripada hasil, mengungkapkan makna dalam perspektif subjek yang diteliti, menjadikan peneliti sebagai instrumen utama, mengedepankan penelitian lapangan yang mengharuskan penulis berada dalam konteks penelitian.⁶¹

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, Sedangkan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk memaparkan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.⁶²

Dari keterangan di atas penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memaparkan suatu gejala , gejala yang di masuk disini

⁶⁰Albi anggito dan johan setiawan, *metodologi penelitian kualitatif*,(sukabumi : CV.jejak, 2018),hal.7

⁶¹ Nusa Putra, *Metode penelitian kualitatif pendidikan*, (Jakarta :Grafindo Persada, 2012),hal. 37-38

⁶²Wagiran, *metodologi penelitian pendidikan*, (sleman: CV.budi utama, 2013), hal.135

berkaitan dengan Strategi guru dalam meningkatkan tanggung jawab peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah suatu keharusan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶³

Kehadiran peneliti di sini sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dengan alat-alat bantu dan dokumen sebagai instrumen pendukung. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menemukan data yang bersinggungan langsung atau berupa dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai instrumen tambahan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang didapat memenuhi keaslian.

Menurut Nasution didalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya segala sesuatunya yang ada pada penelitian kualitatif dalam bentuk belum pasti.⁶⁴

Untuk itu peneliti kualitatif harus memahami fokus penelitian secara mendalam agar mendapatkan data yang optimal dan kredibel. Juga peneliti harus mengamati fenomena-fenomena dan latar belakangnya.

Peneliti kualitatif sebagai instrumen memiliki ciri-ciri:

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 22

⁶⁴ Albi anggito dan johan setiawan, *metodologi penelitian kualitatif...*hal.76

1. Peka dan dapat bereaksi terhadap segala rangsangan yang ada dilingkungan.
2. Cepat menyesuaikan diri dan dapat mengumpulkan aneka data
3. Menyelami dan merasakan interaksi manusia
4. Dapat mengolah data
5. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil obyek penelitian ini di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung, yang bertempat di Jl. Ki Mangun Sarkoro, Dusun Krajan Beji Boyolangu, kurang lebih 5 km keselatan dari pusat kabupaten Tulungagung.

Alasan peneliti memilih lokasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung karena, pertama Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung termasuk salah satu Madrasah Aliyah Negeri favorit di kota Tulungagung. Kedua Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung menggunakan pembelajaran kelompok dan e-learning. Ketiga Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung memiliki misi mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dan prestasi diri.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.⁶⁵

data dalam penelitian terbagi menjadi 2

1. Primer

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 172

data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁶⁶ Data yang dikumpulkan dari sumber yang berupa orang yang didapat dari wawancara. Sumber Data Primer yaitu yang bersingungan langsung seperti guru .

2. Sekunder

data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.⁶⁷ Adapun data skunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari hal-hal lain yang masih berhubungan dengan proses belajar mengajar. Seperti kepala sekolah, Wakil kepala, TU, lokasi dan dokumen-dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode:

1. Wawancara.

Wawancara adalah “Percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interview).⁶⁸ Menurut Suharsimi Arikunto interview ada 3 cara, *pertama* interview bebas, *kedua* *interview terpimpin* dan *ketiga*, interview bebas terpimpin.⁶⁹

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

⁶⁷ *Ibid*, hal 54

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rodakarya, 1999), hal. 186

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 126

Wawancara dilakukan kepada guru Aqidah Akhlak, siswa-siswi, waka kurikulum dan sumber data person lainnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Peneliti menggunakan interview bebas tepimpin melaksanakan interview pewawancara membawa pesoman yang hanya merupakna garis-garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Wawancara yang di lakukan peneliti ini untuk mendapatkan data dari narasumber secara asli. Adapun tujuan wawancara ini agar peneliti mendapatkan informasi mengenai peningkatan tanggung jawab pesta didik oleh guru Aqidah Akhlak dari segi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mencatat keputusan-keputusan hasil kegiatan atau dokumen lampiran yang dipandang perlu serta ada hubungannya dengan masalah penelitian.⁷⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa foto, video dan catatan peneliti ketika melakukan proses penelitian yang dibutuhkan peneliti yang terdaftar sebagai berikut:

1. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
2. Kondisi objektif Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
3. Struktur kepengurusan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung
4. Keadaan guru dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung

⁷⁰ Muhammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa,1982), hal. 41-42

5. Sarana dan prasarana sekolah sebagai fasilitas penunjang pelaksanaan pembelajaran.

3. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁷¹ Peneliti akan melakukan pengamatan dengan melihat proses belajar, kegiatan ekstra, keadaan lokasi, guru dan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui kondisi sebenarnya strategi dalam meningkatkan Tanggung jawab.

F. Analisis Data

Menurut Paton yang dikutip oleh Moleong adalah “Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.”⁷² Menurut Milles dan Huberman dalam Sugiyono, aktivitas dalam analisis data deskriptif ada tiga cara yaitu : (1) reduksi data, (2) penyajian data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*).⁷³

1. mereduksi data Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya.

⁷¹ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal .212

⁷² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal.103

⁷³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2007), hal.72

2. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data sebagai bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.
3. penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan.⁷⁴

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam pengecekan keabsahan data menurut Meleong ada 4 kriteria pertama, kepercayaan (*credibility*), kedua, keterahlian (*transferability*), ketiga, ketergantungan pada konteksnya (*dependability*), keempat, kepastian (*confirmability*).⁷⁵

1. kepercayaan (*credibility*)

Kriteria ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemunya dapat tercapai. Kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Maka dari itu peneliti menggunakan langkah berikut:

- a. Ketekunan pengamatan adalah mengadakan pengamatan atau observasi terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala lebih mendalam.

⁷⁴ *Ibid, hal.72*

⁷⁵ *Ibid,hal.324*

b. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan data yang dipercaya. misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek peneliti maupun dengan kepala sekolah atau tokoh ahli.

2. keterahlian (*transferability*).

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri melainkan dicari dan dijawab dan dicari oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standat *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dengan demikian peneliti menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.

3. ketergantungan pada konteksnya (*dependability*)

Konsep kebergantungan lebih luas dari pada realibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu yang ada pada realibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang bersangkutan.

4. kepastian (*confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Dengan adanya dependabilitas dan konfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian

memenuhi standar penelitian kualitatif, yaitu *thruth value, appalicability dan neutrality*.

Data yang ditemukan di lokasi penelitian diolah agar bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik agar bisa memenuhi kriteria kredibilitas sebagai berikut, yaitu :

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan data yang dipercaya. misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara baik antara pihak objek peneliti maupun dengan kepala sekolah atau tokoh ahli⁷⁶

2. Pembahasan teman sejawat

Pembahasan teman sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁷ Dalam hal ini Peneliti menggali informasi dan membahas bersama dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti dengan demikian peneliti dapat *mereview* pandangan, analisis dan persepsi yang sedang dilakukan

3. Perpanjangan penelitian

Pengecekan keabsahan data dalam skripsi ini melalui perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian tidak terbatas pada hari-hari jam

⁷⁶ *Ibid.hal.324*

⁷⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 332.

kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁷⁸

Penelitian di MAN 2 Tulungagung ini, secara tidak langsung peneliti telah menggunakan beberapa kriteria pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan sebagaimana yang telah tersebut diatas, untuk membuktikan kepastian data. Yakni kehadiran peneliti sebagai instrument itu sendiri, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Mencari tema atau penjelasan pembanding atau penyang, dan diskusi dengan teman sejawat.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap, pra lapangan, tahap pekerjaan dan tahap analisis data.⁷⁹

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian harus disusun terlebih dahulu suatu rencana penelitian.⁸⁰ yang dimaksud disini adalah menyusun proposal penelitian.

- b. Mengurus perizinan

⁷⁸ *Ibid*, hal.327

⁷⁹ Anggito dan Ssetiawan, *metodelogi penelitian kualitatif ...*, hal.165

⁸⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 128

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti ialah siapa saja yang berwenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti jangan mengabaikan izin meninggalkan tugas yang pertama-tama perlu dimintakan dari atasan peneliti sendiri.⁸¹ Di sini peneliti membawa surat ijin penelitian dari Fakultas untuk kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Tulungagung karena beliau yang berhak memberi izin.

c. Memilih informan

Informan adalah orang yang dipilih dan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁸²

d. Menyiapkan peralatan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan kamera foto.

2. tahap lapangan

tahap ini merupakan kegiatan inti dari penelitian yang dibagi atas tiga bagian, yaitu: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengamati serta mengumpulkan data.

a. memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti perlu memahami latar penelitian dulu selain itu mempersiapkan dirinya baik secara fisik maupun mental untuk memasuki pekerjaan lapangan.⁸³

b. memasuki lapangan

⁸¹ *Ibid*, hal.128

⁸² *Ibid*, hal.132

⁸³ *Ibid*, hal. 137

Ketika peneliti memasuki lapangan penelitian, maka peneliti sudah harus mempunyai persiapan yang matang dan sikap yang ramah.

c. mengamati serta mengumpulkan data

Peneliti melakukan kegiatan wawancara mendalam (*indepth interview*) Guru, Kepada Kepala sekolah, dan siswa. peneliti juga melakukan kegiatan observasi ke dalam Madrasah pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Analisis data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan *sintesa* menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.⁸⁴

4. Penulisan Skripsi

Penulisan atau penyusunan laporan ini merupakan kegiatan akhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penulisan laporan ini, peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah peneliti sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 244